

**PERBEDAAN KEJADIAN *STUNTING* BERDASARKAN
PENGETAHUAN GIZI IBU DAN ASUPAN ZAT GIZI PADA
BALITA DI KECAMATAN UBUD**



Oleh :

**NI KADEK SINTIA ASTARI
NIM. P07131215060**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
DENPASAR
2019**

**PERBEDAAN KEJADIAN *STUNTING* BERDASARKAN
PENGETAHUAN GIZI IBU DAN ASUPAN ZAT GIZI PADA
BALITA DI KECAMATAN UBUD**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Jurusan Gizi
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

Oleh :

**NI KADEK SINTIA ASTARI
NIM. P07131215060**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
DENPASAR
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERBEDAAN KEJADIAN *STUNTING* BERDASARKAN
PENGETAHUAN GIZI IBU DAN ASUPAN ZAT GIZI PADA
BALITA DI KECAMATAN UBUD**

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,



Ni Made Yuni Gumala, SKM.M.Kes
NIP. 196506161988032001

Pembimbing Pendamping,



Lely Cintari, SST.M.P.H
NIP. 197609072001122001

**Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes
NIP. 196703161990032002



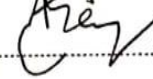
**PERBEDAAN KEJADIAN *STUNTING* BERDASARKAN
PENGETAHUAN GIZI IBU DAN ASUPAN ZAT GIZI PADA
BALITA DI KECAMATAN UBUD**

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

HARI : SELASA

TANGGAL : 7 MEI 2019

TIM PENGUJI :

- | | | |
|-------------------------------------|--------------|---|
| 1. Dr. I Putu Suiraoaka, SST, M.Kes | (Ketua) |  |
| 2. Ni Made Yuni Gumala, SKM., M.Kes | (Anggota I) |  |
| 3. Lely Cintari, SST, MPH | (Anggota II) |  |

**Mengetahui
Ketua Jurusan Gizi**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



**Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes
NIP. 196703161990032002**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Kadek Sintia Astari
NIM : P07131215060
Program Studi : Diploma IV
Jurusan : Gizi
Alamat : Br. Kuwum Tegallingah, Ds. Kuwum, Kec. Marga,
Tabanan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul “Perbedaan Kejadian *Stunting* Berdasarkan Pengetahuan Gizi Ibu dan Asupan Zat Gizi pada Balita di Kecamatan Ubud.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 7 Mei 2019

Yang membuat pernyataan



Ni Kadek Sintia Astari
NIM. P07131215060

Differences in Stunting Events Based on Knowledge of Maternal Nutrition and Substance Intake in Toddlers in the District of Ubud

ABSTRACT

The stunting prevalence in Ubud Subdistrict is 28.6% where Ubud is a world tourist destination in Bali, but there are still stunting occurrences in the region. The study aimed to determine the differences in the incidence of stunting based on knowledge of maternal nutrition and nutrient intake in infants in the District of Ubud. The type and design of the study were observational with a cross sectional study design. The total population is 3766 toddlers with 50 samples. Stunting data was taken by measuring the height / length of the body, knowledge obtained by means of interviews using questionnaires and intake of toddlers obtained by doing 2x24 hour recall. A total of 36.0% experienced stunting while 64.0% did not stunting. The average knowledge of maternal nutrition is 60.12%. The average energy intake of toddlers is 1066.08 kcal, protein 26.36 gr and calcium 583.48 mg. The results of the analysis showed that there were differences in the incidence of stunting based on maternal nutrition knowledge ($p = 0,000$), there were differences in the incidence of stunting based on energy intake ($p = 0,002$), there were differences in the incidence of stunting based on protein intake ($p = 0,015$) and differences in intake of stunting calcium ($p = 0.026$).

Key Words: stunting, knowledge, nutrient intake

Perbedaan Kejadian *Stunting* Berdasarkan Pengetahuan Gizi Ibu dan Asupan Zat pada Balita di Kecamatan Ubud

ABSTRAK

Prevalensi *stunting* di Kecamatan Ubud yaitu 28,6% dimana Ubud merupakan daerah tujuan wisata dunia di Bali, tetapi masih ada kejadian *stunting* di wilayah tersebut. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan kejadian *stunting* berdasarkan pengetahuan gizi ibu dan asupan zat gizi pada balita di Kecamatan Ubud. Jenis dan rancangan penelitian yaitu observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Total populasi yaitu 3766 balita dengan jumlah 50 sampel. Data *stunting* diambil dengan pengukuran tinggi/panjang badan, pengetahuan diperoleh dengan cara wawancara menggunakan kuesioner dan asupan balita diperoleh dengan cara melakukan *recall* 2x24 jam. Sebanyak 36,0% mengalami *stunting* sedangkan 64,0% tidak *stunting*. Rata-rata pengetahuan gizi ibu yaitu 60,12%. Rata-rata asupan energi balita yaitu 1066,08 kkal, protein 26,36 gr dan kalsium 583,48 mg. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada perbedaan kejadian *stunting* berdasarkan pengetahuan gizi ibu ($p=0,000$), ada perbedaan kejadian *stunting* berdasarkan asupan energi ($p=0,002$), ada perbedaan kejadian *stunting* berdasarkan asupan protein ($p=0,015$) dan ada perbedaan kejadian *stunting* berdasarkan asupan kalsium ($p=0,026$).

Kata Kunci : *stunting*, pengetahuan, asupan zat gizi

RINGKASAN PENELITIAN

Perbedaan Kejadian *Stunting* Berdasarkan Pengetahuan Gizi Ibu dan Asupan Zat Gizi Pada Balita Di Kecamatan Ubud

Oleh : Ni Kadek Sintia Astarti

Salah satu kelompok rawan akan masalah gizi adalah balita. Hal ini dikarenakan pada masa balita memerlukan asupan zat gizi dalam jumlah besar untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Kesehatan dalam pemenuhan zat gizi balita akan membawa dampak terhadap pertumbuhan dan perkembangan saat dewasa. Balita yang kekurangan gizi akan berisiko mengalami penurunan IQ, penurunan imunitas dan produktivitas, masalah kesehatan mental dan emosional, serta kegagalan pertumbuhan (Muniroh, 2015).

Masalah gizi dipengaruhi oleh faktor langsung dan faktor tidak langsung. Faktor langsung yaitu asupan makanan dan penyakit infeksi yang keduanya saling berkaitan. Kurangnya asupan makanan dapat menyebabkan tubuh mudah terserang penyakit bahkan memperparah kondisi penyakit infeksi dan begitu juga sebaliknya. Selain itu ada pula faktor-faktor yang berpengaruh secara tidak langsung yaitu ketersediaan pangan, pola asuh anak, lingkungan dan pelayanan kesehatan serta tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan ibu (UNICEF, 1998).

Data Riskesdas 2013 menunjukkan bahwa Indonesia masih memiliki masalah kekurangan gizi. Prevalensi *stunting* sebesar 37,2% (Anasiru & Domili, 2017). Menurut data PSG tahun 2017 masih tingginya permasalahan *stunting* di Bali dengan prevalensi sebesar 19,1% dan di Kabupaten Gianyar sebesar 22,5% sedangkan di Kecamatan Ubud 28,6%. Prevalensi *stunting* di Kecamatan Ubud menempati posisi pertama di Kabupaten Gianyar, tentunya hal tersebut sangat ironis dimana Ubud merupakan daerah tujuan wisata di Bali yang terkenal di dunia, dengan mata pencaharian penduduknya di sektor wisata dengan pendapatan yang tergolong menengah keatas, tetapi kejadian *stunting* masih tergolong tinggi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kejadian *stunting* berdasarkan pengetahuan gizi ibu dan asupan zat gizi pada balita di Kecamatan

Ubud dengan jenis penelitian observasional dan rancangan *cross sectional*. Total populasi yaitu 3766 balita dengan jumlah 50 sampel. Data *stunting* diambil dengan pengukuran tinggi/panjang badan, pengetahuan diperoleh dengan cara wawancara menggunakan kuesioner dan asupan balita diperoleh dengan cara melakukan *recall* 2x24 jam.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa rentang umur sampel terbanyak yaitu 40,0% pada 12-36 bulan dan sampel lebih banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu 64,0%. Sebanyak 10,0% sampel yang lahir <2500 gr (BBLR) dan 100,0% sampel lahir tepat bulan (tidak *premature*). Sebanyak 66,0% sampel diasuh oleh ibu kandung. Sebanyak 48,0% sampel tidak diberikan ASI Eksklusif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rentang umur responden terbanyak yaitu 66,0% pada 30-49 tahun. Pendidikan ibu terbanyak yaitu SMA/SMK 56,0% dan responden banyak pekerja sebagai IRT (ibu rumah tangga) yaitu 38,0%. Besar anggota keluarga sampel 32,0% dengan jumlah anggota keluarga 5 orang. Sebanyak 50,0% responden pernah mendapatkan penyuluhan gizi dan 48,0% responden pernah mendapatkan penyuluhan gizi sebanyak 1 kali. Sebanyak 86,0% reponden pernah mengkonsumsi tablet tambah darah.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata pengetahuan gizi ibu yaitu 60,12%, pengetahuan minimum 20% dan pengetahuan maximum 87%. Rata-rata asupan energi yaitu 1065,08 kkal, asupan minimum 504,00 kkal dan asupan maximum 1735,05 kkal. Rata-rata asupan protein yaitu 25,94 gr, asupan minimum 11,90 gr dan asupan maximum 45,00 gr. Rata-rata asupan kalsium yaitu 570,68 mg, asupan minimum 53,20 mg dan asupan maximum 1871,70 mg. Sebanyak 36,0% sampel mengalami *stunting* dan 64,0% tidak *stunting*.

Berdasarkan uji *independen t-test* didapatkan hasil adanya perbedaan kejadian *stunting* berdasarkan pengetahuan gizi ibu dengan nilai $p=0,000$. Ada perbedaan kejadian *stunting* berdasarkan asupan energi dan protein pada balita dengan nilai $p=0,002$ dan $p=0,015$. Ada perbedaan kejadian *stunting* berdasarkan asupan kalsium pada balita dengan nilai $p=0,026$.

Pengetahuan gizi ibu maximum di Kecamatan Ubud yaitu 87%, pengetahuan minimum 20% dan rata-rata pengetahuan yaitu 60,12%. Asupan energi maximum balita di Kecamatan Ubud yaitu 1735,05 kkal, asupan minimum 504,00 kkal dan

rata-rata asupan yaitu 1065,08 kkal. Asupan protein maximum balita di Kecamatan Ubud yaitu 45,00 gr, asupan minimum 11,90 gr dan rata-rata asupan yaitu 25,94 gr. Asupan kalsium maximum balita di Kecamatan Ubud yaitu 1871,70 mg, asupan minimum 53,20 mg dan rata-rata asupan yaitu 570,68 mg. Status gizi balita yaitu 36,0% *stunting* dan 64,0% normal. Rata-rata pengetahuan gizi ibu balita *stunting* lebih rendah dari pada balita yang tidak *stunting* di Kecamatan Ubud. Rata-rata asupan energi balita *stunting* lebih rendah dari pada balita yang tidak *stunting*. Rata-rata asupan protein balita *stunting* lebih rendah dari pada balita yang tidak *stunting*. Rata-rata asupan kalsium balita *stunting* lebih rendah dari pada balita yang tidak *stunting* di Kecamatan Ubud.

Kepada responden (ibu balita) disarankan untuk meningkatkan pengetahuan tentang *stunting* melalui penyuluhan, internet, buku bacaan dan sebagainya, disarankan juga untuk memberikan makanan kepada sampel (balita) sesuai dengan prinsip gizi seimbang. Kepada petugas kesehatan di UPT Kesmas Ubud I dan UPT Kesmas Ubud II disarankan untuk meningkatkan frekuensi penyuluhan dengan tujuan supaya pengetahuan responden menjadi lebih baik dan juga disarankan untuk membuat suatu program seperti grup untuk balita yang mengalami *stunting* dengan tujuan untuk memantau perkembangan setelah diberikan edukasi oleh petugas kesehatan. Kepada peneliti lain disarankan untuk meneliti faktor lain penyebab *stunting* yang berhubungan dengan asupan zat gizi mikro selain kalsium dan menggunakan metode pengukuran asupan selain *recall*.

Daftar Bacaan : 32 (1990-2018)

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atau Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Perbedaan Kejadian *Stunting* Berdasarkan Pengetahuan Gizi Ibu dan Asupan Zat Gizi pada Balita di Kecamatan Ubud” dengan tepat waktu.

Dalam menyusun Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak dan bimbingan dari dosen pembimbing, untuk itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Ni Made Yuni Gumala, SKM.,M.Kes selaku pembimbing utama yang telah banyak membantu dan memberikan petunjuk, mengoreksi serta memberikan saran-saran sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
2. Ibu Lely Cintari,SST.M.P.H selaku pembimbing pendamping yang telah banyak membantu dan memberikan petunjuk, mengoreksi serta memberikan saran-saran Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
3. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan ijin dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Denpasar, yang telah memberikan kesempatan, dorongan dan kelancaran kepada penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
5. Ketua Program Studi DIV Jurusan Gizi Poltekkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Camat Ubud, yang telah memberikan ijin melakukan penelitian di Kecamatan Ubud.
7. Sampel dan responden, yang telah bersedia dan ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Keluarga dan teman-teman yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan Tugas Akhir ini. Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Denpasar, 7 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
ABSTRAK.....	v
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. <i>Stunting</i>	
1. Pengertian <i>Stunting</i>	7
2. Faktor Penyebab <i>Stunting</i>	8
3. Dampak <i>Stunting</i>	15
4. Penilaian <i>Stunting</i>	15
B. Pengetahuan	
1. Pengertian Pengetahuan.....	16
2. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	17
3. Pengukuran Pengetahuan.....	19

C. Asupan Zat Gizi	
1. Definisi Asupan Zat Gizi	19
2. Metode Pengukuran Asupan	21
3. Asupan Energi	24
4. Asupan Protein	27
5. Asupan Kalsium	28
D. Perbedaan Kejadian Stunting Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu dan Asupan Zat Gizi pada Balita	30
BAB III KARANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep Penelitian	32
B. Hipotesis Penelitian	33
C. Definisi dan Operasional Variabel	33
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Rancangan Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	37
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian	39
E. Pengolahan dan Analisis Data	41
F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	43
G. Etika Penelitian	44
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	55
BAB VISIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Definisi Operasional Variabel	34
2. Sebaran Karakteristik Sampel berdasarkan Umur, Jenis Kelamin dan Berat Badan Lahir	46
3. Sebaran Sampel berdasarkan Pengasuh	47
4. Sebaran Sampel berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif	47
5. Sebaran Karakteristik Responden berdasarkan Umur, Pendidikan dan Pekerjaan	48
6. Sebaran Responden berdasarkan Penyuluhan Gizi	49
7. Sebaran Responden berdasarkan Konsumsi Tablet Tambah Darah	50
8. Perbedaan berdasarkan Pengetahuan Gizi	55
9. Perbedaan berdasarkan Asupan Energi	53
10. Perbedaan berdasarkan Asupan Protein	53
11. Perbedaan berdasarkan Asupan Kalsium	54

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
1. Kerangka Konsep Penelitian	32
2. Peta Kecamatan Ubud	45
3. Sebaran Sampel berdasarkan Besar Anggota Keluarga	49
4. Sebaran Responden berdasarkan Frekuensi Penyuluhan	50
5. Sebaran Sampel berdasarkan Status Gizi	51

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. Surat Untuk Kesbangpol Gianyar dari Dinas Penanaman Modal.....	69
2. Surat Untuk Camat Ubud dari Kesbangpol Gianyar.....	70
3. Surat Ijin Untuk Desa dari Camat Ubud.....	71
4. Surat Persetujuan etik/ <i>Ethical Appoval</i>	72
5. Formulir PSP (Pernyataan Setelah Penjelasan).....	73
6. Identitas Sampel dan Responden.....	76
7. Formulir Recall 24 Jam.....	77
8. Kuesioner Pengetahuan Gizi Ibu Balita.....	78
9. Angka Kecukupan Gizi (AKG).....	81
10. Perhitungan Sampel.....	82